

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*). *Field Research* dapat diartikan sebagai suatu penelitian yang dilakukan dengan penghampiran lokasi atau objek penelitian secara langsung. Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dan informasi secara langsung berasal dari narasumber yang bersangkutan.<sup>1</sup> Penelitian secara langsung mendatangi objek penelitian ini diperuntukkan untuk memperoleh data yang lebih valid terkait pengaruh *digital marketing*, kualitas produk, dan harga terhadap tingkat pendapatan pada UMKM Desa Kedungsari.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang dimanfaatkan untuk mengamati populasi dan sampel, mengumpulkan data dengan berbagai pertanyaan atau pernyataan yang diajukan oleh penulis, menganalisis data menggunakan uji statistik, yang bertujuan untuk pengujian praduga yang telah disusun.<sup>2</sup>

Penelitian kuantitatif menghasilkan data yang lebih akurat dan dapat dipercaya serta biasanya digunakan untuk menyebarkan populasi menjadi lebih luas. data yang diperoleh melalui penelitian ini akan diolah kedalam angka-angka yang kemudian akan diuji menggunakan cara statistik untuk memperoleh hasil kerja data yang diharapkan.

#### B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian adalah objek penelitian yang akan digunakan penelitian. Dalam penelitian ini, objek yang digunakan oleh peneliti adalah pelaku UMKM yang ada di Desa Kedungsari. Waktu pelaksanaan penelitian ini akan dimulai pada bulan Juni 2022 sampai akhir dari observasi ini.

---

<sup>1</sup> Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2005), 24

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 8

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah sesuatu yang harus diperhatikan dengan teliti ketika pengobservasi menginginkan untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat pertanggungjawabkan serta sesuai dengan area atau objek dalam penelitian.<sup>3</sup> Populasi pada umumnya terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas serta kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai bahan pembelajaran kemudian untuk diambil kesimpulannya.<sup>4</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah para pelaku UMKM di Desa Kedungsari yang berjumlah 232 orang.

### 2. Sampel

Bagian dari jumlah dan kriteria yang dimiliki oleh populasi yang dimanfaatkan sebagai bahan penelitian disebut dengan sampel.<sup>5</sup> Jumlah sampel menjadi hal yang riskan apabila peneliti ingin menggunakan penelitian dengan jenis penelitian kuantitatif.

Pengambilan sampel yang berasal dari populasi dapat dibedakan menjadi dua cara, yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. *Probability sampling* terdiri dari : *simple random sampling*, *systematic sampling*, *stratified random sampling*, *cluster random sampling*, *multistage satge sampling*. Sedangkan *nonprobability sampling* terdiri dari : *sampling sistematis*, *kuota sampling*, *incidental sampling*, *purposive sampling*, *sampling jenuh*, *snowball sampling*.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan sampel dengan memanfaatkan teknik *nonprobability sampling*. Teknik yang dipakai adalah dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik menentukan sampel yang didasarkan pada kriteria khusus sehingga layak untuk dijadikan sebagai sampel dalam penelitian.<sup>7</sup>

Berikut beberapa kriteria yang akan digunakan peneliti dalam penentuan sampel pada penelitian ini :

1. Pelaku UMKM yang telah menjalankan usaha  $\geq 1$  tahun.

---

<sup>3</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Prenadamedia, 2015), 145

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 79

<sup>5</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* , (Yogyakarta : Pustaka Baru, 2015), 81

<sup>6</sup> Nurlina T. Muhyidin, Dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial : teori, Konsep, Dan Rencana Proposal*, (Jakarta : Salemba Empat, 2018), 72

<sup>7</sup> Nurlina T. Muhyidin, Dkk, *Metodologi Penelitian*, 72

2. Pelaku UMKM yang berusia minimal 19 tahun.
3. Pelaku UMKM yang menggunakan media sosial sebagai sarana pemasaran.

Dalam menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan teknik solvin dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = sampel

N = populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan<sup>8</sup>

Pada penelitian ini, tingkat maksimal kesalahan dalam pengambilan sampel yang digunakan adalah 10%, sehingga berdasarkan pada rumus diatas dapat diperoleh jumlah sampel dari populasi sebanyak :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{232}{1 + 232 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{232}{3,32}$$

$$n = 69,87$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, jumlah populasi disebutkan sebanyak 232 UMKM maka sampel yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 69,87. Dikarenakan subjek penelitian tidak termasuk dalam bilangan pecahan, maka dibulatkan menjadi 70 responden yang dapat digunakan sebagai representatif pada penelitian ini.

---

<sup>8</sup> Sofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif. Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014), 61

**D. Desain dan Definisi Variabel Operasional**

Variabel yaitu segala hal yang berbentuk apapun yang ditentukan oleh peneliti yang digunakan untuk bahan pembelajaran sehingga didapatkan informasi mengenai hal tersebut yang kemudian nantinya akan diambil kesimpulannya.<sup>9</sup> Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi :

1. Variabel Bebas (*independent*), yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini meliputi :
  - a. *Digital Marketing* (X<sub>1</sub>)
  - b. Kualitas Produk (X<sub>2</sub>)
  - c. Harga (X<sub>3</sub>)
2. Variabel Terikat (*dependent*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Tingkat Pendapatan (Y)

**Tabel 3.2**  
**Definisi Variabel Operasional**

Variabel	Definisi	Indikator
<i>Digital Marketing</i> (X <sub>1</sub> )	Pemasaran barang atau jasa yang ditargetkan, terukur, dan interaktif dengan menggunakan teknologi digital. <sup>10</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Accessibility (aksesibilitas)</li> <li>2. Interactivity (interaktivitas)</li> <li>3. Entertainment (hiburan)</li> <li>4. Credibility (kepercayaan)</li> <li>5. Irritation (kejengkelan)</li> <li>6. Informatives (informative)</li> </ol>
Kualitas Produk (X <sub>2</sub> )	Kemampuan suatu produk dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. <sup>11</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja (performance)</li> <li>2. Keragaman produk (features)</li> <li>3. Kehandalan</li> </ol>

<sup>9</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi Revisi 2*, (Jakarta : PT Raja Grafindo 2011), 58

<sup>10</sup> Andi Prasetyo Wati, Dkk, *Digital Marketing*, 11

<sup>11</sup> Ekky Suti Wibisono, *Pengaruh Kualitas Produk*, 5

		<p>(reliability)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Kesesuaian (conformance)</li> <li>5. Daya tahan (durability)</li> <li>6. Kemampuan pelayanan (serviceability)</li> <li>7. Estetika (aesthetic)</li> <li>8. Kualitas yang dirasakan (preceived quality)</li> </ol>
Harga (X3)	Sejumlah nilai yang dibebankan untuk mendapatkan suatu produk atau jasa. <sup>12</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterjangkauan harga</li> <li>2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk</li> <li>3. Harga sesuai dengan kemampuan atau daya saing harga</li> <li>4. Kesesuaian harga dengan manfaat</li> </ol>
Tingkat Pendapatan (Y)	Jumlah yang diterima individu maupun kelompok yang dinilai dengan satuan mata uang yang dihasilkan dalam periode tertentu. <sup>13</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Modal Usaha</li> <li>2. Lama Usaha</li> <li>3. Jam Kerja Pedagang</li> </ol>

### E. Teknik Pengumpulan Data

Guna mendapatkan fakta dilokasi penelitian, digunakan metode diantaranya :

<sup>12</sup> Armahadyani, *Pengaruh Harga*, 74

<sup>13</sup> Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi*, 79

## 1. Metode Angket (Kuesioner)

Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan fakta yang dikerjakan dengan mengajukan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis yang telah disusun oleh peneliti guna diajukan dan dijawab oleh responden yang dituju. Pada kondisi tertentu memungkinkan suatu angket tidak memerlukan kehadiran peneliti ke lokasi yang dituju. Pertanyaan peneliti dan jawaban responden dapat disampaikan melalui kuesioner yang telah diberikan.

Didalam kuesioner, responden diberikan tanggungjawab untuk memahami serta menjawab pertanyaan atau pernyataan yang diajukan. Pertanyaan dan pernyataan dapat disebarluaskan melalui dua cara, yaitu secara personal (*personally administered questionnaire*) dan melalui pos (*mail questionnaire*).<sup>14</sup> Kuesioner yang diberikan kepada responden dapat berupa pertanyaan atau pernyataan terbuka maupun tertutup. pada penelitian ini penulis menggunakan bentuk pertanyaan disertai pernyataan yang tertutup.

Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan tingkatan *likert*, yakni tingkatan yang dimanfaatkan dalam pengukuran sikap, persepsi dan pendapat seseorang mengenai suatu objek atau peristiwa tertentu.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner kepada para pelaku UMKM di Desa Kedungsari. Pertanyaan mengenai profil dan pernyataan variabel pada angket dimasukkan kedalam skala *likert* dengan nilai 1 sampai 5 dengan point sebagai berikut :

- a) Sangat Tidak Setuju : point 1
- b) Tidak Setuju : point 2
- c) Netral : point 3
- d) Setuju : point 4
- e) Sangat Setuju : point 5

## 2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses pengumpulan data/informasi yang bertujuan untuk melengkapi suatu karya ilmiah melalui metode tanya jawab, menemukan antara pewawancara dan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan pedoman wawancara.<sup>16</sup> Metode ini melibatkan peneliti sebagai penggali informasi untuk berkomunikasi secara

---

<sup>14</sup> Etta Mamang Sangadji Dan Sopiah, *Perilaku Konsumen*, 303

<sup>15</sup> Sofian Siregar, *Statistik Parametrik*, 50

<sup>16</sup> Sofian Siregar, *Statistik Parametrik*, 40

langsung dengan narasumber (pelaku UMKM). Metode ini digunakan untuk mengetahui jawaban yang diberikan secara lisan oleh responden yang berkaitan dengan informasi yang diinginkan oleh peneliti.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pencarian fakta yang dilakukan secara *non-survey* yang diarahkan kepada target observasi. Dokumentasi adalah salah satu pengumpulan sumber data yang dimanfaatkan sebagai pelengkap suatu karya ilmiah, baik berupa sumber yang tertulis, gambar, atau karya-karya lain yang memberikan informasi terhadap proses penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan data UMKM yang ada di kantor Desa Kedungsari.

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Dalam hal ini, uji validitas digunakan untuk menguji kevalidan dari data yang diperoleh peneliti melalui kuesioner yang telah disebar. Valid menunjukkan arti suatu kebenaran atau keabsahan dari suatu data yang diperoleh dari beberapa pertanyaan atau pernyataan yang diajukan. Uji validitas sangat diperlukan didalam penelitian. Suatu instrumen dikatakan valid jika sesuai dengan fungsinya.<sup>17</sup> Cara mendeteksi valid atau tidaknya suatu data adalah dengan uji menggunakan hubungan *Bivariate Person* (produk momen person) Dalam pengujian ini memanfaatkan uji dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

- a. Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  (nilai sig 0,05) maka point pertanyaan dinyatakan valid
- b. Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  (nilai sig 0,05) maka point pertanyaan dinyatakan tidak valid.<sup>18</sup>

### 2. Uji Reliabilitas

Guna mengukur tingkat reliabel suatu kuesioner dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji Reliabilitas. Setiap pernyataan dalam penelitian ini diambil dari indikator setiap variabel. Suatu pernyataan dinyatakan reliabel, jika tanggapan seseorang terhadap pernyataan tidak berubah sepanjang

---

<sup>17</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 52

<sup>18</sup> Dwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, (Jakarta : Buku Seru, 2010), 90

berjalannya waktu. Dalam pengujian reliabilitas digunakannya program SPSS dengan pengamatan pada *Cronbach Alpha*. *Cronbach Alpha* dimanfaatkan untuk mengetahui tingkat reliabilitas suatu kuesioner yang nilainya bukan 1 maupun 0.<sup>19</sup>

## G. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mendeteksi apakah didalam model regresi terdapat variabel penghambat ataukah berdistribusi secara normal. Seperti apa yang kita ketahui bahwa pada uji simultan dan parsial memberikan persepsi bahwa nilai regresi mengarah pada distribusi normal. Jika pernyataan ini tidak dipenuhi maka hasil yang diperoleh tidak valid jika dipergunakan pada sampel dengan jumlah kecil. Terdapat dua metode guna mengetahui adanya normalitas yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik. berikut penjelasan mengenai dua metode tersebut :

#### a. Analisis Grafik

Analisis grafik dapat dicari dengan melihat pada gambar histogram atau grafik normal probability plot (P-Plot). Pada umumnya, untuk mengetahui apakah data berdistribusi secara normal dengan melihat dari arah penyebaran titik yang terdapat pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram yang dihasilkan dari pengujian. Pengambilan keputusan pada uji normalitas ini berdasarkan pada :

- 1) jika data tersebar disekeliling garis diagonal maka dapat dianggap berdistribusi normal.
- 2) jika data tersebar jauh dari garis diagonal maka dapat dianggap tidak berdistribusi normal.

#### b. Analisis Statistik

Pengujian statistik pada umumnya dilihat dari hasil uji *Kolmogrov Smirnov* (K-S).<sup>20</sup> Uji ini digunakan untuk memberikan kekuatan pada hasil normalitas dengan analisis grafik.

### 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah tidak ada kesamaan variance yang ada pada observasi satu dengan observasi yang lain. Apabila dalam variance satu

---

<sup>19</sup> Nurlina T. Muhyidin, Dkk, *Metodologi Penelitian*, 102

<sup>20</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis*, 160-164



penelitian terhadap penelitisn lain tidak berubah (tetap) maka disebut dengan homokedastisitas, namun apabila mengalami perbedaan disebut dengan heteroskedastisitas.

Cara untuk memprediksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan pemanfaatan pada uji glejser, yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen dengan persamaan regresi :

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + vt$$

Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen (*p value* dibawah 0,05), maka diprediksi terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai sig lebih tinggi dari 5% (0,05), maka pada penelitian tersebut tidak tekandung heteroskedastisitas.<sup>21</sup>

### 3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada variabel penelitian ditemukan korelasi atau hubungan antar variabel bebas (indipenden). Untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas menggunakan pedoman diantaranya :

#### a. Nilai Tolerance

Nilai tolerance yang sering dipergunakan untuk memberitahukan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance  $\leq 0,10$ .

#### b. Nilai Variance Inflation Faktor (VIF)

1) Jika nilai VIF  $\geq 10$  maka terjadi miultikolinearitas dalam variabel bebas.

2) Jika nilai VIF  $\leq 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas dalam variabel bebas.<sup>22</sup>

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Teknik Analisis Data

#### a. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu analisis yang diperoleh dari hubungan antara dua variabel X terhadap variabel Y. Uji ini dipergunakan guna mengetahui hasil dari variabel Y mengalami kenaikan atau penurunan serta untuk mendeteksi apakah antar variabel X memiliki hubungan positif atau negatif. Rumus dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

<sup>21</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis* , 139-142

<sup>22</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis* , 105-106

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + e$$

Dimana :

- Y = Tingkat Pendapatan
- a = Konstanta
- $X_1X_2$  = Variabel Independen
- $b_1b_2$  = Koefisien Regresi
- e = Standar Error<sup>23</sup>

**b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Analisis determinasi diperuntukkan untuk memperoleh hasil presentase besar kecilnya pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y secara bersama-sama. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Apabila  $R^2$  mempunyai nilai sama dengan 0, maka tidak ada pengaruh yang signifikan yang diberikan variabel X terhadap variabel Y, atau variabel bebas yang digunakan tidak mendefinisikan variasi variabel terikat. Sebaliknya  $R^2$  sama dengan 1, maka presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sempurna, atau variasi variabel bebas yang dimanfaatkan dalam model menjelaskan 100% merupakan variasi variabel terikat. Nilai  $R^2$  yang kecil menunjukkan bahwa tingkat kesanggupan variabel bebas dalam mendefinisikan variabel terikat sangat terbatas.<sup>24</sup>

Rumus yang digunakan untuk mengetahui koefisien determinasi dengan menggunakan dua variabel independen adalah sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{(ryx1)^2 + (ryx2)^2 - 2(ryx1)(ryx2)(rx1rx2)}{1 - (rx1rx2)^2}$$

Dimana :

- $R^2$  = koefisien determinasi
- $ryx_1$  = hubungan sederhana antara  $X_1$
- $ryx_2$  = hubungan sederhana antara  $X_2$  dan Y
- $rx_1x_2$  = hubungan sederhana antara  $X_1$  dan  $X_2$

**2. Pengujian Hipotesis**

**a. Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji f)**

Uji simultan biasanya dipergunakan untuk mengetahui apakah diseluruh variabel bebas terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

---

<sup>23</sup> Dwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, 61

<sup>24</sup> Dwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, 61

Pengujian ini dapat diketahui dengan cara membandingkan nilai  $f_{hitung}$  dengan  $f_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Perumusan hipotesis  
 $H_o$  : tidak berpengaruh secara simultan  
 $H_a$  : berpengaruh secara simultan
2. Taraf signifikansi  
 Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05 ( $\alpha = 5\%$ )
3. Karakteristik pengujian  
 $H_o$  diterima apabila nilai  $f_{hitung} < f_{tabel}$ <sup>25</sup>  
 $H_o$  ditolak apabila nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$ .<sup>25</sup>

#### b. Uji Signifikasi Parameter Parsial (Uji t)

Pengujian ini diperuntukkan dalam mengetahui pengaruh pada tiap variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>26</sup> Pengujian ini dilakukan dengan step-step berikut ini :

1. Perumusan hipotesis  
 $H_o$  : tidak berpengaruh secara parsial  
 $H_a$  : berpengaruh secara parsial
2. Taraf signifikansi  
 Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05 ( $\alpha = 5\%$ )
3. Karakteristik pengujian  
 $H_o$  diterima apabila nilai t hitung  $<$  t tabel  
 $H_o$  ditolak apabila nilai t hitung  $>$  t tabel<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Dwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, 67

<sup>26</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis*, 88

<sup>27</sup> Dwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, 67